

TREND PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN SKRPSI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Tuti Iriani¹

¹Dosen PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. tutiriani@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data trend penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa di prodi kependidikan di FT UNJ selama kurun waktu 3 tahun terakhir serta mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi pendidikan dari 4 jurusan yang terdapat di FT UNJ khususnya program studi pendidikan. Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan purposive sampling yaitu skripsi penelitian pendidikan tahun 2013 – 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis isi secara sistematis terhadap dokumen-dokumen sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend penelitian pendidikan mahasiswa FT lebih di dominasi dengan tema media pembelajaran dan hasil belajar. Metode penelitian yang banyak digunakan adalah R & D dan Quasi Eksperimen. Kemampuan mengidentifikasi masalah, kesinambungan antara bab per bab belum menunjukkan relevansi karena belum dilengkapi dengan analisa ataupun justifikasi yang lengkap, penggunaan teori dan konsep, pemilihan metode penelitian dan pemilihan subjek dan obyek serta pengumpulan data, menggunakan penulisan ilmiah dengan kaidah yang benar sampai kepada daftar pustaka diperlukan bimbingan yang intens dari dosen pembimbing.

Kata kunci: Penelitian Pendidikan

EDUCATIONAL REASERCH TREND AND ABILITY TO COMPLETE THESIS STUDENTS FACULTY OF ENGINEERING STATE UNIVERSITY JAKARTA

Tuti Iriani¹

¹Lecturer of PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. tutiriani@unj.ac.id

Abstract

The purpose of this study is obtaining the trend of students research conducted for the past 3 years in the Educational Study Program of Faculty of Engineering UNJ and knowing students' capability in composing their bachelor thesis. Population of this research got from all the educational topic research area from 4 departments in Faculty of Engineering UNJ particularly Educational Study Program. Purposive sampling was chosen for sampling among all education bachelor thesis topics during 2013 – 2015. Qualitative descriptive was performed as research methodology by analyzing the content systematically to all the documents as data source. Results show domination of learning media and learning outcomes becoming the trend of the students' research area. Further, R&D and Quasi Experiment were much selected to be research methodology by the students. Problem identification ability, continuity between chapters has not indicated good relevance due to incomplete analysis or justification, usage of theory and concept, selection of research methodology and data collection object and subject, proper scientific writing and references citing should strongly be assisted by the supervisor.

Keywords: Educational Reasearch

Pendahuluan

Menyusun skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan mahasiswa jenjang strata satu (S1) untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing yang bertugas untuk mengarahkan mahasiswa dalam menentukan judul, metodologi, teori yang sesuai untuk menyelesaikan masalah, serta pembahasan. Dari berbagai bagian skripsi yang ada, metodologi merupakan salah satu bagian penting dari suatu penelitian ilmiah untuk menentukan cara pengambilan dan pengolahan data penelitian. Saat ini, dengan perluasan mandat bahwa UNJ sebagai universitas yang tidak hanya menghasilkan calon guru, maka metodologi penelitian yang dilakukan juga semakin beragam. Kondisi ini ditambah dengan berbagai kompetensi yang dimiliki oleh dosen yang ada.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memastikan bidang penelitian yang diambil oleh mahasiswa di sembilan program studi kependidikan yang ada di Fakultas Teknik. Penelitian ini perlu dilakukan karena pengalaman selama membimbing dan menguji skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa sebegini besar penelitian yang dilakukan masih berkisar pada satu bidang atau tema tertentu. Mahasiswa cenderung mempunyai ketergantungan terhadap isu pendidikan yang telah diteliti mahasiswa sebelumnya. Keadaan ini jika dibiarkan akan berakibat kurang dikuainya kemampuan meneliti dan kurang beragamnya isu-isu penelitian pendidikan kejuruan. Selain itu, luasnya bidang kajian dan permasalahan terkadang membuat mahasiswa bingung untuk memilih topik dan menentukan permasalahan yang sesuai dengan minat mahasiswa sekaligus

selaras dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran kejuruan baik di SMK maupun di Perguruan Tinggi.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : trend penelitian pendidikan yang paling banyak diteliti mahasiswa prodi kependidikan di FT selama kurun waktu 3 tahun terakhir, serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Penelitian Pendidikan

Furchan (2007) menyatakan bahwa penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan orang untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses pendidikan yang menggunakan metode penyelidikan yang sesuai dengan prosedur dasar dan konsepsi ilmu yang berlaku. Sedangkan menurut Asmani (2011), penelitian pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan terencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul dalam bidang pendidikan.

Karakteristik Penelitian Pendidikan

Menurut Sukmadinanta (2005) penelitian pendidikan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Objektivitas dalam procedure, artinya penelitian yang dilakukan menunjukkan kualitas data yang dihasilkan dari prosedur yang digunakan.
2. Ketepatan. Penelitian pendidikan harus memiliki tingkat ketepatan secara teknis terutama dalam instrument pengumpulan datanya harus memiliki validitas dan realibilitas yang memadai, desain penelitian, pengambilan sampel dan teknik analisis yang tepat.

3. Verifikasi . Penelitian dapat diverifikasi, direvisi dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.
4. Penjelasan ringkas. Penelitian harus dapat menjelaskan tentang hubungan antar fenomena dan menyederhanakannya menjadi penjelasan yang ringkas.
5. Empiris. Artinya penelitian yang dilakukan harus berdasarkan pengalaman praktis yang didasarkan atas kenyataan dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis.
6. Penalaran logis. Semua penelitian menuntut proses berpikir, menggunakan prinsip-prinsip logika deduktif atau induktif.
7. Kesimpulan Kondisional. Artinya kesimpulan hasil penelitian tidak bersifat absolut. Semua yang dihasilkan adalah pengetahuan probabilistic atau hanya mereduksi ketidak tentuan.

Metode Penelitian Pendidikan

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut Nawawi (2004:25) metode penelitian “merupakan ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali pengetahuan”. Hal ini menggambarkan bahwa metode penelitian merupakan ilmu yang mengkaji serta membahas mengenai metode-metode untuk menemukan kebenaran pengetahuan secara sistematis, bertujuan, dan berencana.

Masalah Penelitian Pendidikan

Masalah atau tema penelitian pendidikan sangat luas cakupannya. Sudiarta (2007) membagi tema masalah penelitian pendidikan menjadi tiga, yaitu (1) Masalah terkait pembelajaran; (2) Masalah terkait guru; (3) Masalah terkait konten; dan (4) Masalah terkait model pedagogik. Sedangkan berdasarkan aspek yang dapat diteliti, Sanjaya (2013) membagi menjadi tujuh, yaitu: (1) sistem pendidikan; (2) input; (3) proses; (4) output; (5) tri pusat pendidikan; (6) bidang pendidikan; dan (7) mata pelajaran/bidang studi.

Tren Penelitian Pendidikan

Tren penelitian pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini mengikuti fenomena permasalahan pendidikan yang sedang berkembang di lapangan. Menurut White (1977), beberapa perubahan cenderung memusat pada metode penelitian dan bidang kajiannya. Jenis penelitian yang memusatkan pada metodologi mengalami pergeseran dari penelitian eksperimental menjadi penelitian deskriptif yang menggunakan data sebagai hasil proses observasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang diharapkan mampu memberikan gambaran faktual tentang trend penelitian pendidikan skripsi mahasiswa program studi pendidikan teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh karya tugas akhir (skripsi) S1 sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik UNJ yang terdiri dari sembilan program studi, yaitu: (1) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, (2) Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, (3) Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Komputer, (4) Program Studi

Pendidikan Teknik Mesin, (5) Program Studi Pendidikan vokasional dan konstruksi bangunan, (6) Program Studi Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Kesejahteraan Keluarga, (7) Program Studi Pendidikan Tata Boga, (8) Program Studi Pendidikan Tata Busana, dan (9) Program Studi Pendidikan Tata Rias. Penelitian ini dibatasi pada skripsi 2013 – 2015 yang ada di Fakultas Teknik UNJ.

Parameter yang diteliti meliputi : Tema yang diangkat; Penyajian dan Bahasa; Struktur dan logika Penulisan; Relevansi antar sub bab (LB, Identifikasi, Rumusan, Hipotesis, Kesimpulan); Kedalaman dan Keluasan: Teori Metode Penelitian Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian Teknik Pengumpulan Data Keabsahan instrumen yang digunakan Analisis Data Penarikan Kesimpulan dan Buku Sumber. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *Content Analysis*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil random sampling yang dilakukan, penelitian ini hanya dibatasi pada 50 skripsi penelitian pendidikan yang ada pada tahun 2013 - 2014. Penentuan skripsi yang diteliti dilakukan dengan pertimbangan bahwa penelitian yang dilakukan adalah benar-benar penelitian pendidikan, bukan karya inovatif, bukan tracer study dan mengambil topik yang terkait dengan pendidikan dan pembelajaran

Tabel 1. Presentase Skripsi Berdasarkan Jurusan di FT UNJ

Jurusan	Jumlah	Presentase (%)
Teknik Elektro	20	40
Teknik Mesin	1	2
Teknik Sipil	13	26
IKK	16	32

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 40% skripsi yang ditelaah berasal dari jurusan Teknik Elektro, 2% berasal dari jurusan Teknik Mesin, 26% berasal dari jurusan Teknik Sipil, dan 32% berasal dari jurusan IKK. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jurusan elektro dan Ilmu kesejahteraan keluarga memiliki Presentase yang lebih besar dalam penelitian pendidikan dibandingkan jurusan pendidikan teknik mesin.

Deskripsi Data Berdasarkan Topik Penelitian

Topik penelitian pendidikan yang dipilih oleh mahasiswa FT UNJ cenderung memusat pada suatu topik tertentu yang media pembelajaran dan hasil pembelajaran. Fakta ini dapat dilihat dari sebaran topik yang menjadi focus penelitian mahasiswa sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Presentase Skripsi Berdasarkan Teman Penelitian

Topik	Jumlah	Presentase (%)
Media Pembelajaran	17	34
Hasil Belajar	12	24
Tracer Study	5	10
Model Pembelajaran	3	6
Metode Pembelajaran	2	4
Evaluasi Program / Pembelajaran	2	4
Lainnya	9	18

Berdasarkan tabel di atas, topik yang paling banyak ditelaah mengenai media pembelajaran dan hasil belajar. Topik penelitian mengenai media pembelajaran 34% dari 50 skripsi yang ditelaah diminati oleh mahasiswa untuk dikaji. Demikian pula untuk hasil belajar, 24% diminati mahasiswa untuk dipilih sebagai tema penelitian

pendidikan. Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan 18% dilakukan mahasiswa seperti tentang kurikulum 2013, gaya belajar, profesi guru, sistem pembelajaran, minat belajar, kompetensi mengajar, dan pembelajaran *softskills*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian pendidikan masih mengerucut pada salah satu tema tertentu. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa memiliki ketergantungan terhadap isu pendidikan yang telah diteliti sebelumnya.

Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Metodologi Penelitian

Tabel 3. Presentase Skripsi Berdasarkan Jenis Metodologi Penelitian

Jenis Metodologi Penelitian	Jumlah	Presentase (%)
Penelitian dan Pengembangan (R&D)	12	24
Quasi Eksperimen	11	22
Deskriptif	9	18
Korelasional	9	18
Survey	4	8
Penelitian Tindakan Kelas	3	6
Evaluasi	1	2
Mix Method	1	2

Berdasarkan tabel di atas, jenis metodologi penelitian 24% dari 50 penelitian yang ditelaah yang paling banyak digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (R&D). Selanjutnya metode penelitian yang banyak dilakukan mahasiswa menunjukkan bahwa 22% dari 50 penelitian yang ada menggunakan *quasi* eksperimen yaitu penelitian yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen terutama yang berkenaan dengan pengontrolan variable. Untuk metode penelitian deskriptif dan korelasional menunjukkan Presentase yang sama yaitu

18% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan metode ini. Sedangkan jenis metodologi penelitian yang masih minim dilakukan, yaitu evaluasi dan *mix method*, termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dipahami karena pada penelitian pendidikan teknik, mahasiswa lebih cenderung melakukan eksperimen terhadap materi-materi yang telah dipelajari dan dikuasai yang dikaitkan dengan pembelajaran.

Deskripsi Data Berdasarkan Tema yang Diangkat

Tabel 4. Presentase Berdasarkan Tema yang Diangkat

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tema Ketinggalan Zaman	0	0
Tema Tidak Terkini dan Tidak Inovatif	13	26
Tema Terkini tetapi Tidak Inovatif	26	52
Tema Terkini dan Inovatif	11	22

Berdasarkan data di atas, lebih dari 50% tema penelitian memiliki kriteria terkini namun tidak inovatif. Artinya bahwa mahasiswa hanya melakukan penelitian yang banyak dibahas sekarang ini seperti kurikulum 2013, media flash, dll namun yang di kaji bukanlah hal yang baru. Melainkan replika dari penelitian sebelumnya. Sementara itu hanya 22% dari penelitian pendidikan yang dikaji bersifat terkini dan inovatif. Artinya bahwa penelitian pendidikan yang dilakukan telah mengembangkan hal-hal yang baru dan menggunakan metode eksperimen seperti penerapan media atau membuat produk baru.

Deskripsi Data Berdasarkan Bahasa yang Digunakan

Tabel 5. Presentase Berdasarkan Bahasa yang Digunakan

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Bahasa Tidak Menggunakan EYD	0	0
Bahasa Kurang Komunikatif	19	38
Bahasa Tidak Runtut	19	38
Bahasa Komunikatif dan Runtut	12	24

Berdasarkan data di atas, menunjukkan 38% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan bahasa yang tidak komunikatif dan tidak runtut. Artinya bahwa mahasiswa belum memahami tulisan yang dapat dimengerti artinya karena mayoritas yang dilakukan mahasiswa hanya mengambil atau mengutip dari buku-buku atau internet tanpa memahami konsistensi alur dari tulisan tersebut. Sehingga terkesan tidak jelas dan tidak runtut. Sementara itu, data menunjukkan bahwa 24% dari 50 skripsi yang ditelaah menunjukkan bahwa bahasa yang ditulis cukup baik, komunikatif, dan runtut. Berdasarkan hasil kajian tersebut, maka peran dosen pembimbing menjadi sangat penting dalam melatih mahasiswa untuk dapat menulis skripsi dengan baik, komunikatif dan runtut.

Deskripsi Berdasarkan Struktur dan Logika Penulisan

Tabel 6. Presentase Berdasarkan Struktur dan Logika Penulisan

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kurang Baik dan Banyak <i>Copas</i> Tidak Menyebutkan Sumber	4	8
Kurang Baik, Ada <i>copas</i> Namun	18	36

Menyebutkan Sumber		
Baik, <i>Copas</i> Menyebutkan Sumber, dan Menyimpulkan Sendiri	22	44
Baik dan Logika Penulisan Baik	6	12

Berdasarkan data di atas, sebesar 44% skripsi memiliki struktur penulisan yang baik, sesuai dengan panduan, menyebutkan sumber kutipan, dan menyimpulkan dengan kalimat sendiri. Namun sebesar 36% skripsi belum menggunakan kalimat sendiri untuk menyimpulkan, sebatas pada kumpulan dari berbagai kutipan.

Deskripsi Data Berdasarkan Identifikasi Masalah

Tabel 7. Presentase Berdasarkan Identifikasi Masalah

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Tajam dan Tidak Sesuai Judul	0	0
Kurang Tajam Namun Sesuai Judul	24	48
Tajam, Sesuai Judul, Namun Kurang Ditunjang dengan Data yang Akurat	25	50
Sangat Tajam, Sesuai Judul, Didukung dengan Data yang Akurat	1	2

Berdasarkan data di atas, sebesar 50% dari 50 skripsi yang ditelaah memiliki identifikasi masalah yang tajam, sesuai dengan judul dan

penjabaran latar belakang namun belum ditunjang dengan data yang akurat. Hanya sebesar 2% yang telah ditunjang dengan data. Kemampuan menyajikan data yang akurat adalah hal yang penting dalam penelitian pendidikan. Dengan adanya data, suatu teori atau hipotesis yang telah dirumuskan akan dapat diterima atau ditolak. Kualitas data yang akan dikumpulkan tergantung dari kualifikasi si pengambil data. dan kualitas alat pengambil data (instrumen) yang harus diuji terlebih dahulu kualitasnya.

Deskripsi Data Berdasarkan Relevansi Antar Sub Bab

Tabel 8. Presentase Berdasarkan Relevansi Antar Sub Bab

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Ada Kesesuaian	0	0
Ada Kesesuaian Namun Tidak Dalam	19	38
Ada Kesesuaian Namun Belum Lengkap	28	56
Sangat Berhubungan dan Lengkap	3	6

Setiap penelitian memiliki “benang merah” permasalahan, artinya adalah penelitian berangkat dari beberapa masalah yang berpencair kemudian ditarik pada suatu esensi permasalahan. Dalam mengembangkan tulisan pada skripsi dibutuhkan kesesuaian dan kelengkapan antar sub bab.

Berdasarkan data di atas, sebesar 56% dari 50 skripsi yang ditelaah telah memiliki kesesuaian antar sub bab namun belum lengkap. Artinya bahwa dari susunan bab per bab telah

menunjukkan relevansi namun belum dilengkapi dengan analisa ataupun justifikasi yang lengkap. Sehingga satu-dengan yang lainnya belum lengkap. Demikian pula ditemukan 38% dari 50 skripsi yang di telaah menunjukkan kesesuaian namun tidak dalam artinya susunan per bab belum menyajikan data dan analisa yang tajam. Sementara itu hanya 6% dari 50 skripsi yang di telaah menunjukkan kesesuaian antar bab dan lengkap. Kondisi ini harus menjadi perhatian pembimbing skripsi untuk mengarahkan mahasiswa dalam menulis skripsi.

Deskripsi Data Berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Teori

Tabel 9. Presentase Berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Teori

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Menggunakan Teori/Model Konsep	0	0
Menggunakan Teori/Model Konsep Namun Kurang Penerapan Terhadap Hasil Kajian	30	60
Menggunakan Teori/Model Konsep	13	26
Menggunakan Teori/Model Konsep Lengkap Sebagai Dasar Acuan Penelitian	7	14

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 60% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan teori atau konsep namun kurang penerapannya terhadap hasil kajian.

Hal ini berarti bahwa mahasiswa telah mampu mengutip teori ataupun konsep tetapi belum dapat menerapkan teori tersebut pada masalah yang dikaji. Sementara itu hanya 14% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan teori atau konsep dengan lengkap sebagai dasar acuan penelitian.

Deskripsi Data Berdasarkan Metode Penelitian

Tabel 10. Presentase Berdasarkan Metode Penelitian

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Menggunakan Metode Penelitian yang Tepat dan Benar	1	2
Menggunakan Kaidah Metode Penelitian yang Benar tetapi Kurang Tepat	12	24
Menggunakan Kaidah Metode Penelitian yang Tepat Namun Kurang Lengkap	19	38
Menggunakan Kaidah Metode Penelitian yang Tepat dan Benar	18	36

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 38% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan kaidah/metode penelitian yang tepat namun kurang lengkap . Sementara yang menggunakan kaidah /metode yang tepat dan benar hanya 36% dari 50 skripsi yang ditelaah. Ini berarti bahwa sesungguhnya mahasiswa telah

memahami model tersebut, namun perlu pembimbingan yang intens dari pembimbing untuk dapat menggunakan metode/kaidah yang tepat.

Deskripsi Data Berdasarkan Subjek dan Objek Penelitian

Tabel 11. Presentase Berdasarkan Subjek dan Objek Penelitian

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Tepat dan Tidak Menggunakan Kaidah Penentuan Subjek dan Objek yang Tepat	0	0
Kurang Tepat Namun sudah Menggunakan Subjek dan Objek yang Sesuai	14	28
Menggunakan Subjek dan Objek yang Tepat	28	56
Sangat Tepat dan Menggunakan Kaidah Penentuan Subjek dan Objek yang Tepat	8	16

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 56% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan subjek dan objek yang tepat, namun 28% dari 50 skripsi yang ditelaah masih dinilai kurang tepat namun sudah menggunakan subjek dan objek yang sesuai. Mencermati hasil tersebut peran dosen pembimbing sangat besar untuk dapat mengarahkan mahasiswa dalam menentukan subjek dan objek penelitian.

Deskripsi Data Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 12. Presentase Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Menggunakan Teknik Pengumpulan Data yang Tepat	0	0
Menggunakan Teknik Pengumpulan Data yang Kurang Tepat	13	26
Menggunakan Teknik Pengumpulan Data yang Tepat Namun Tidak Lengkap	21	42
Menggunakan Teknik Pengumpulan Data yang Tepat dan Lengkap	16	32

Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Berdasarkan data diatas, menunjkan bahwa 42 % dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan Menggunakan Teknik Pengumpulan Data yang Tepat Namun Tidak Lengkap. Sedangkan data juga menunjkan bahwa 32% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan lengkap. Pengumpulan data, dapat dimaknai juga sebagai kegiatan peneliti

dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif), atau menguji hipotesis (untuk penelitian kuantitatif). Tanpa data lapangan, proses analisis data dan kesimpulan hasil penelitian, tidak dapat dilaksanakan.

Deskripsi Data Berdasarkan Instrument yang Digunakan

Tabel 13. Presentase Berdasarkan Instrumen yang Digunakan

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Menggunakan Instrumen yang Tepat	0	0
Menggunakan Instrumen yang Tepat Namun Tidak Mengacu pada Konsep yang Tepat	15	30
Menggunakan Instrumen yang Tepat, Mengacu pada Konsep yang Tepat, Namun Kurang Tajam	29	58
Menggunakan Instrumen yang Tepat, Mengacu pada Konsep yang Tepat dan Sangat Lengkap	6	12

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian.

Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Berdasarkan data diatas, menunjkan bahwa 58 % dari 50

skripsi yang ditelaah Menggunakan Instrumen yang Tepat, Mengacu pada Konsep yang Tepat, Namun Kurang Tajam. Sedangkan data juga menunjukkan bahwa 12% dari 50 Menggunakan Instrumen yang Tepat, Mengacu pada Konsep yang Tepat dan Sangat Lengkap. Mencermati hasil data tersebut, sebenarnya pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan instrument cukup baik namun perlu bimbingan dan latihan dari dosen pembimbing.

Deskripsi Data Berdasarkan Analisis Data

Tabel 14. Presentase Berdasarkan Analisis Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Menggunakan Rancangan Analisis Data yang Tepat	0	0
Menggunakan Rancangan Teknik Analisis Data Namun Kurang Tepat	13	26
Menggunakan Rancangan Teknik Analisis Data yang Tepat Namun Belum Ditunjang Analisis yang Benar	26	52
Menggunakan Rancangan Teknik Analisis Data yang dan Ditunjang Analisis yang Benar	11	22

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau

sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 52 % dari 50 skripsi yang ditelaah Menggunakan Rancangan Teknik Analisis Data yang Tepat Namun Belum Ditunjang Analisis yang Benar. Sedangkan data juga menunjukkan bahwa 22% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan rancangan teknik analisis data yang dan ditunjang analisis yang benar. Mencermati kondisi ini dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis data cukup baik walaupun demikian latihan dan bimbingan tetap diperlukan.

Deskripsi Data Berdasarkan Penarikan Kesimpulan

Tabel 15. Presentase Berdasarkan Penarikan Kesimpulan

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Sesuai dengan Hasil Penelitian	0	0
Kurang Sesuai dengan Hasil Penelitian dan Tidak Ditunjang dengan Analisis yang Kuat	18	36
Sesuai dengan Hasil Penelitian dan Ditunjang dengan Analisis yang Kuat	28	56
Sesuai dengan Hasil Penelitian dan	4	8

Ditunjang dengan Analisis yang Kuat dan Tajam		
---	--	--

Kesimpulan penelitian adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengtesan hipotesis yang telah dilakukan di bab sebelumnya.

Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 56 % dari 50 skripsi yang ditelaah telah mampu menyusun/menarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dan ditunjang dengan analisis yang kuat. Namun data juga menunjukkan bahwa 36% dari 50 skripsi yang ditelaah **kurang sesuai dalam menyusun kesimpulan dengan hasil penelitian dan tidak ditunjang dengan analisis yang kuat**. Ini berarti bahwa kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis hasil penelitian perlu dilatih terutama dalam menjawab rumusan masalah penelitian itu sendiri.

Deskripsi Data Berdasarkan Sumber yang Digunakan

Tabel 16. Presentase Berdasarkan Sumber yang Digunakan

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Sumber yang Digunakan Rata-rata > 10 tahun penerbitan terhitung 2015, dan tidak ditunjang dengan internet	1	2
Sumber yang Digunakan	23	46

Rata-rata 7 – 10 tahun penerbitan terhitung 2015, dan ditunjang dengan internet		
Sumber yang Digunakan Rata-rata 5 – 7 tahun penerbitan terhitung 2015, dan ditunjang dengan internet	23	46
Sumber yang Digunakan Rata-rata < 5 tahun penerbitan terhitung 2015, dan ditunjang dengan internet	3	6

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 46% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan sumber rata-rata 5 – 7 tahun penerbitan terhitung 2015, dan 46% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan sumber antara 7 -10 tahun dan ditunjang dengan internet. Kemampuan menggunakan buku-buku terbaru seyogyanya menjadi titik perhatian dosen pembimbing, apalagi jika ditunjang dengan jurnal-jurnal baik nasional maupun International yang relevan dengan penelitian yang dikaji.

Deskripsi Data Berdasarkan Penulisan Daftar Pustaka

Tabel 17. Presentase Berdasarkan Penlisan Daftar Pustaka

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Menggunakan	0	0

Kaidah Penulisan Daftar Pustaka yang Tepat		
Menggunakan Penulisan Daftar Pustaka Namun Tidak Menggunakan Kaidah yang Tepat	16	32
Menggunakan Penulisan Daftar Pustaka yang Tepat Namun Kurang Lengkap	16	32
Menggunakan Kaidah Penulisan Daftar Pustaka yang Tepat	18	36

Daftar Pustaka atau Bibliografi adalah sebuah daftar yang berisi judul, buku-buku, artikel-artikel dan bahan-bahan penerbitan lainnya. Daftar pustaka memiliki arti penting, karena dengan adanya daftar pustaka pembaca dapat melihat kembali pada sumber asli yang membuat tulisan tersebut. Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa 46 % dari 50 skripsi yang ditelaah telah Menggunakan Penulisan Daftar Pustaka Namun Tidak Menggunakan Kaidah yang Tepat dan 32% dari 50 skripsi yang ditelaah menggunakan penulisan daftar pustaka yang tepat namun kurang lengkap. Dalam menulis daftar pustaka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: Mencermati hal tersebut, peran dosen pembimbing di dalam membimbing mahasiswa menulis daftar pustaka menjadi sangat penting seperti Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alphabet, nama pengarang, tahun terbit

buku, kota terbit dan nama penerbitnya dll.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai trend penelitian pendidikan yang dilakukan mahasiswa Teknik khususnya bidang pendidikan menunjukkan bahwa topik skripsi yang dikaji masih terbatas kepada topik-topik yang banyak di bahas oleh skripsi terdahulu. Kemampuan menelaah fenomena baru dalam bidang pendidikan maupun pembelajaran belum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari topik yang dipilih mayoritas media dan hasil belajar. Sementara mengenai pembelajaran sesungguhnya banyak hal yang dapat dikaji seperti metode, strategi, sarana dan prasarana, karatersitik siswa, motivasi siswa maupun kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

Kemampuan melakukan penelitian pendidikan memang membutuhkan latihan yang intens karena penelitian pendidikan umumnya dilakukan untuk mengembangkan, menemukan dan menguji atas kebenaran dari suatu konsep, prinsip, pengetahuan dan mengenai pendidikan secara umum. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat menjadi masukan yang berarti untuk meningkatkan mutu isi, proses serta hasil pembelajaran dan pendidikan di sekolah, membantu tenaga kependidikan seperti guru dan lainnya dalam mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas dan untuk meningkatkan profesionalisme di dalam dunia pendidikan maupun tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peran dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa menyusun skripsi menjadi hal yang utama karena merupakan tanggung jawab dosen

untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan baik hingga skripsi siap diujikan dan berkualitas. Kemampuan menulis dengan ejaan yang benar, pemilihan topik, penentuan teori, penentuan subjek dan objek, pengumpulan data, analisis data sampai penulisan daftar pustaka harus dilakukan atas bimbingan dan arahan dosen pembimbing. Untuk itu kemampuan pengetahuan dosen dalam penelitian terus ditingkatkan.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari kajian ini, trend penelitian pendidikan Fakultas Teknik menunjukkan bahwa sebagian tema penelitian pendidikan yang dilakukan mahasiswa mayoritas memilih tema dengan kriteria terkini namun tidak inovatif, seperti mengkaji tentang kurikulum 2013 dan media pembelajaran yang digunakan saat ini. Tren penelitian yang muncul selama kurun waktu 3 tahun, adalah tentang media pembelajaran dan hasil belajar.

Untuk penulisan dalam tata bahasa Indonesia masih diperlukan bimbingan terutama dalam menyusun tulisan yang baik karena mayoritas yang dilakukan mahasiswa hanya mengambil atau mengutip dari buku-buku atau internet tanpa memahami konsistensi alur dari tulisan tersebut sampai pada kesimpulan pun belum menggunakan kalimat yang disusun sendiri. Kemampuan mengidentifikasi masalah, kesinambungan antara bab per bab belum menunjukkan relevansi karena belum dilengkapi dengan analisa ataupun justifikasi yang lengkap. Demikian penggunaan teori dan konsep, pemilihan metode penelitian dan pemilihan subjek dan obyek serta pengumpulan data, penulisan skripsi dengan kaidah penulisan yang benar sampai kepada daftar pustaka perlu bimbingan yang intens dari dosen pembimbing.

Daftar Pustaka

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiarta, IGP. (2007). *Mencermati paradigma baru dalam penelitian pendidikan matematika*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDHKSA No.4 Tahun XXX*, Oktober.

